

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *ADVANCE ORGANIZER* TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA KELAS III B MI NEGERI 1 YOGYAKARTA



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**

Disusun oleh:

**Aini Khoirunnisa
NIM. 22104080098**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aini Khoirunnisa

NIM : 22104080098

Program Studi : PGMI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah di ajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 24 Februari 2026



Aini Khoirunnisa
NIM.22104080098

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aini Khoirunnisa
NIM : 22104080098
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak akan menuntut program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu pendidikan saya, seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya serta pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya serta penuh kesadaran atas ridha Allah Swt.

Yogyakarta, 24 Februari 2026



Aini Khoirunnisa
NIM.22104080098

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/ Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Aini Khoirunnisa
NIM : 22104080098
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul skripsi : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Advance Organizer*
Terhadap Kemandirian Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan
Pancasila Kelas III B MI Negeri 1 Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 25 Februari 2026
Pembimbing

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Andhika Yahya Putra M.Or
NIP.19911119 201903 1 011

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1266/Un.02/DT/PP.00.9/05/2026

Tugas Akhir dengan judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Advance Organizer Terhadap Kemandirian Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas III B MI Negeri 1 Yogyakarta

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AINI KHOIRUNNISA
Nomor Induk Mahasiswa : 22104080098
Telah diujikan pada : Rabu, 04 Maret 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Andhika Yahya Putra, M.Or.
SIGNED

Valid ID: 6a02b140085f1



Penguji I
Dra Asnafiyah, M.Pd
SIGNED

Valid ID: 69e0953acd7b7



Penguji II
Alfian Eko Widodo Adi Prasetyo, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a015ad20b85b



Yogyakarta, 04 Maret 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a02c516ae95f

HALAMAN MOTTO

مَعَنَا اللَّهُ إِنَّ تَحْزَنُ لَا

“Janganlah kamu bersedih, Sesungguhnya Allah bersama kita”

وَسَعَهَا إِلَّا نَفْسًا اللَّهُ يُكَلِّفُ لَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kemampuanNya”

(Q.S Al-Baqoroh : 286)

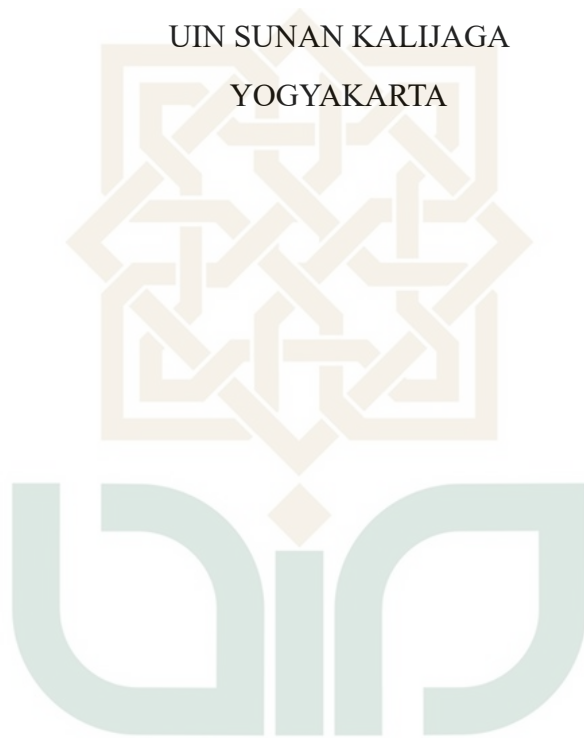
مَخْرَجًا لَهُ يَجْعَلُ اللَّهُ يَتَّقِ وَمَنْ

“Dan barangsiapa bertaqwa kepada Allah niscaya Dia akan mengadakan baginya jalan keluar” (Q.S A-Talaq : 2)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

KARYA SEDERHANA INI PENELITI PERSEMBAHKAN
KEPADA ALMAMATER TERCINTA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Aini Khoirunnisa, “Pengaruh Model Pembelajaran *Advance Organizer* Terhadap Kemandirian Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas III B MI Negeri 1 Yogyakarta.” *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2026.

Kemandirian belajar siswa sekolah dasar pada pembelajaran Pendidikan Pancasila masih perlu ditingkatkan karena siswa belum mampu mengelola proses belajarnya secara mandiri. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang dapat membantu siswa memahami materi secara terstruktur dan mendorong kemandirian belajar, salah satunya melalui penerapan model *Advance Organizer*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Advance Organizer* terhadap kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

Penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen dengan rancangan *non-equivalent control group design*. Subjek penelitian meliputi seluruh siswa kelas III MI Negeri 1 Yogyakarta yang berjumlah 85 orang. Sampel ditentukan melalui teknik *purposive sampling*, sehingga terpilih kelas III B sebagai kelompok eksperimen dan kelas III A sebagai kelompok kontrol. Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket kemandirian belajar yang sebelumnya telah melalui uji validitas dan reliabilitas. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dengan uji prasyarat berupa uji normalitas dan uji homogenitas. Setelah prasyarat terpenuhi, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji *Independent Samples T-Test*, kemudian dilanjutkan dengan perhitungan *effect size* menggunakan rumus *Cohen's d* untuk mengetahui tingkat pengaruh perlakuan yang diberikan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Advance Organizer* berpengaruh terhadap kemandirian belajar siswa kelas III pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Hal tersebut dibuktikan melalui hasil uji *Independent Samples T-Test* yang memperoleh nilai signifikansi (*2-tailed*) sebesar $0,002 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran *Advance Organizer* terhadap kemandirian belajar siswa. Selain itu, hasil perhitungan *effect size (Cohen's d)* sebesar 0,88 berada pada kategori besar, yang menunjukkan bahwa pengaruh yang diberikan termasuk kuat dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa.

Kata Kunci : *Advance Organizer*, Kemandirian Belajar, Pendidikan Pancasila.

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ
اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَا بَعْدُ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas limpahan taufik, hidayah, dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw., beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya yang istiqamah mengikuti ajarannya.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa terdapat berbagai kesulitan dan hambatan yang dihadapi. Namun, berkat bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak, skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu peneliti dalam menjalani studi di program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ibu Dr. Luluk Mauluah, M.Si., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan dosen validator peneliti, yang telah membantu peneliti dalam menjalani studi di program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Luluk Mauluah, M.Si., M.Pd., selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan motivasi selama masa perkuliahan hingga penyusunan tugas akhir.
4. Bapak Andhika Yahya Putra, M.Or., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing, mengarahkan, serta memberikan masukan dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
5. Ibu Dra. Hanik Nurul Hidayah, M.S.I., selaku Kepala MI Negeri 1 Yogyakarta yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
6. Ibu Khisoh, Bapak Muh. Wardanuddin, S.Pd., dan Ibu Asmah Hidayati, S.Ag., selaku wali kelas III yang telah membantu memberikan informasi serta mendampingi selama proses penelitian berlangsung.
7. Ibunda tercinta, Anis Widianingsih, S.Pd.Gr., yang tidak hanya menjadi seorang ibu, tetapi juga sosok ayah bagi peneliti. Terima kasih atas cinta, doa,

dan segala pengorbanan yang tiada henti, serta keteguhan dalam menjadi kepala keluarga hingga peneliti dapat sampai pada titik ini. Segala perjuangan Ibu menjadi kekuatan terbesar bagi peneliti untuk terus berusaha dan menyelesaikan perjalanan ini.

8. Uti tersayang, Sumiarsih, yang selalu melimpahkan kasih sayang, doa, dan perhatian tanpa batas. Terima kasih atas kehangatan dan dukungan yang terus mengiringi langkah peneliti.
9. Om Agus yang telah memberikan dukungan moral dan material serta membantu peneliti selama masa perkuliahan. Terima kasih atas perhatian dan semangat yang senantiasa diberikan hingga peneliti dapat menyelesaikan studi ini.
10. Kedua adik dan sepupu tersayang, Tsani Aulia Azmi, Inas Faiha Fikriya, Safa Azalia, dan Rafa Ahmad, yang selalu hadir sebagai sumber semangat dan kebahagiaan di setiap proses peneliti. Terima kasih atas canda, dukungan, dan kehadiran kalian yang membuat perjalanan ini terasa lebih ringan.
11. Saudara tak sedarah, Muthia Qisthi Khairani dan Muthii'atur Rosyidah, yang selalu kebersamai dan menguatkan peneliti dalam setiap proses perkuliahan. Terima kasih atas kebersamaan dan dukungan yang membuat perjalanan ini lebih berarti.
12. Sahabat-sahabat di rumah, Hera, Aninda, Wening, Dhista, Rahma, Shofi, Azmi dan Dina yang selalu memberikan dukungan dan menghadirkan tawa di tengah proses yang tidak mudah.
13. Seluruh teman seperjuangan "Asanka Abisatya" atas kebersamaan, semangat, dan kenangan berharga selama masa studi.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan doa dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik bagi peneliti maupun bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 25 Februari 2026



Aini Khoirunnisa
NIM.22104080098

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BERHIJAB.....	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Landasan Teori.....	8
1. Model Pembelajaran <i>Advance Organizer</i>	8
2. Kemandirian Belajar	13
3. Hakikat Pendidikan Pancasila.....	18
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	24
C. Kerangka Pikir	29
D. Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Jenis dan Desain Penelitian	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	35
D. Variabel Penelitian	36
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	38
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	42
G. Teknik Analisis Data.....	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Hasil Penelitian.....	48
B. Pembahasan	72
BAB V KESIMPULAN	78
A. Simpulan.....	78
B. Keterbatasan Penelitian	79
C. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	85



DAFTAR TABEL

Tabel II. 1	Sintaks Model Pembelajaran <i>Advance Organizer</i>	10
Tabel II. 2	Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran.....	20
Tabel III. 1	Desain Penelitian	34
Tabel III. 2	Timeline Tugas Akhir	34
Tabel III. 3	Jumlah Siswa Kelas III	35
Tabel III. 4	Pedoman Penskoran Angket	38
Tabel III. 5	Kisi-Kisi Angket Kemandirian Belajar Siswa	40
Tabel III. 6	Kisi-kisi Instrumen Observasi Keterlaksanaan Model <i>Advance Organizer</i>	41
Tabel III. 7	Kriteria Koefisien Validitas	43
Tabel III. 8	Kriteria Koefisien Reliabilitas	44
Tabel III. 9	<i>Effect Size</i>	47
Tabel IV. 1	Hasil Uji Validitas Empiris	50
Tabel IV. 2	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	52
Tabel IV. 3	Jadwal Pengambilan Data.....	52
Tabel IV. 4	Skor <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen.....	58
Tabel IV. 5	Skor <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	62
Tabel IV. 6	Rekapitulasi Presentase Keterlaksanaan Pembelajaran oleh Guru dan Siswa.....	63
Tabel IV. 7	Hasil <i>Test of Normality</i>	65
Tabel IV. 8	Hasil <i>Test of Homogeneity</i>	66
Tabel IV. 9	Hasil Statistik Deskriptif	67
Tabel IV. 10	Hasil <i>Independent Sample Test</i>	69

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Kerangka Pikir.....	31
Gambar IV. 1 Pertemuan Pertama Kelas Eksperimen.....	55
Gambar IV. 2 Pertemuan Kedua Kelas Eksperimen	56
Gambar IV. 3 Pertemuan Ketiga Kelas Eksperimen	58
Gambar IV. 4 Pertemuan Pertama Kelas Kontrol	59
Gambar IV. 5 Pertemuan Kedua Kelas Kontrol	60
Gambar IV. 6 Pertemuan Ketiga Kelas Kontrol.....	61



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Surat Permohonan Ketersediaan Validasi	85
Lampiran II	Validasi Instrumen Angket Kemandirian Belajar	86
Lampiran III	Kisi-kisi Instrumen Angket Kemandirian Belajar.....	90
Lampiran IV	Angket Kemandirian Belajar	91
Lampiran V	Modul Ajar Kelas Eksperimen.....	93
Lampiran VI	Modul Ajar Kelas Kontrol	103
Lampiran VII	Lembar Angket Uji Empiris.....	112
Lampiran VIII	Lembar <i>Pretest</i> Angket	114
Lampiran IX	Lembar <i>Posttest</i> Angket.....	116
Lampiran X	Lembar LKPD Peserta Didik	118
Lampiran XI	Instrumen Keterlasanaan Model <i>Advance Organizer</i>	119
Lampiran XII	Transkrip Keterlaksanaan Model <i>Advance Organizer</i>	125
Lampiran XIII	Daftar Hadir Seminar Proposal	131
Lampiran XIV	Berita Acara Seminar Proposal	132
Lampiran XV	Pengesahan Seminar Proposal	133
Lampiran XVI	Surat Izin Penelitian	134
Lampiran XVII	Surat Keterangan Balasan dari Sekolah	135
Lampiran XVIII	Kartu Bimbingan Skripsi	136
Lampiran XIX	Output SPSS Validitas dan Reliabilitas.....	137
Lampiran XX	Output SPSS Uji Normalitas dan Uji Homogenitas	138
Lampiran XXI	Output SPSS Uji <i>Independent Sample T-Test</i>	138
Lampiran XXII	Sertifikat <i>User Education</i>	139
Lampiran XXIII	Sertifikat PBAK.....	140
Lampiran XXIV	Sertifikat PLP.....	141
Lampiran XXV	Sertifikat KKN	142
Lampiran XXVI	Sertifikat ICT	143
Lampiran XXVII	Sertifikat TOEFL	144
Lampiran XXVIII	Sertifikat IKLA	145
Lampiran XXIX	Dokumentasi	146
Lampiran XXX	Daftar Riwayat Hidup.....	147

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Pancasila merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang diajarkan di semua jenjang pendidikan di Indonesia, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Mata pelajaran ini bertujuan untuk membentuk siswa menjadi individu yang tidak hanya memiliki kemampuan kognitif, tetapi juga menunjukkan sikap, nilai-nilai, dan karakter yang selaras dengan nilai-nilai Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Maka dari itu, pembelajaran Pendidikan Pancasila tidak hanya menekankan pada pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan sikap dan perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari.¹

Kemampuan yang dikembangkan melalui Pendidikan Pancasila tidak hanya terbatas pada aspek kognitif semata, tetapi juga mencakup sikap dan keterampilan sosial yang mencerminkan nilai-nilai moral serta rasa nasionalisme.² Melalui Pendidikan Pancasila ini, siswa diharapkan dapat berpikir kritis, menghargai keberagaman, dan menunjukkan rasa tanggung jawab sebagai warga negara yang baik. Berdasarkan hal tersebut, proses pembelajaran Pendidikan Pancasila perlu dirancang secara kreatif dan inovatif agar materi yang disampaikan dapat dipahami secara menyeluruh dan bermakna oleh siswa.³

Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan proses pembelajaran yang secara aktif melibatkan siswa. Namun, pada kenyataannya, pembelajaran di kelas masih sering berpusat pada guru (*teacher-centered*), sehingga siswa cenderung pasif dan hanya menerima informasi. Situasi ini membatasi

¹ Yulianti Waman And Dinie Anggraeni Dewi, "Penanaman Nilai Toleransi Dan Keberagaman Suku Bangsa Siswa Sekolah Dasar Melalui Pendidikan Kewarganegaraan," *Edukasi Tematik: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 2, No. 1 (May 20, 2021): 60–71, <https://doi.org/10.59632/edukasitematik.V2i1.83>.

² Agil Nanggala, "Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Multikultural," *Jurnal Soshum Insentif* 3, No. 2 (2020): 2, <https://doi.org/10.36787/jsi.V3i2.354>.

³ Anugrah and Rahmat, "Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Kurikulum Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (Ppkn)," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (Jppi)* 4, No. 1 (2024): 22–34, <https://doi.org/10.53299/jppi.V4i1.403>.

kesempatan siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir dan membangun pemahaman secara mandiri.

Salah satu keterampilan penting yang perlu dikembangkan dalam pembelajaran adalah kemandirian belajar. Kemandirian belajar merupakan kemampuan siswa dalam mengelola proses belajarnya sendiri, mulai dari merencanakan, melaksanakan, hingga mengevaluasi kegiatan belajar tanpa bergantung sepenuhnya pada orang lain. Siswa yang memiliki kemandirian belajar cenderung lebih aktif, memiliki inisiatif, dan bertanggung jawab terhadap proses serta hasil belajarnya.⁴

Kemandirian belajar merupakan komponen penting dalam proses pendidikan, terutama pada tingkat sekolah dasar. Kemampuan untuk merencanakan, melaksanakan, dan merefleksikan kegiatan belajar secara mandiri dimiliki oleh siswa yang mandiri dan tidak bergantung pada bantuan orang lain. Kemampuan ini merupakan aset penting dalam mengembangkan potensi diri dan menghadapi tantangan belajar yang semakin kompleks pada tingkat pendidikan selanjutnya.⁵

Kemandirian belajar tidak hanya menjadi komponen penting dalam pendidikan, tetapi juga memberikan berbagai manfaat bagi perkembangan siswa. Kebebasan dalam belajar memberikan kesempatan bagi siswa untuk berkembang menjadi individu yang lebih mampu mengatasi berbagai masalah selama proses belajar. Kemandirian belajar juga berperan dalam meningkatkan motivasi, karena siswa merasa memiliki kendali atas cara dan apa yang mereka pelajari.⁶ Dalam praktiknya, siswa tidak hanya menetapkan tujuan belajar secara mandiri. Siswa juga mengatur langkah-langkah pembelajaran, menentukan

⁴ Siti Nurhamidah and Kun Nurachadijat, *Project Based Learning Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa | Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, n.d., accessed April 2, 2026, <https://journal.ainarapress.org/index.php/jiepp/article/view/272>.

⁵ Siti Nurfadilah and Dori Lukman Hakim, "Kemandirian Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran Matematika," *Prosiding Sesiomadika* 2, no. 1e (2020), <https://journal.unsika.ac.id/index.php/sesiomadika/article/view/2990>.

⁶ Arifah Yuli Purwaningsih And Herwin, "Pengaruh Regulasi Diri Dan Kedisiplinan Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Di Sekolah Dasar," *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan* 13, No. 1 (June 8, 2020): 22–30, <https://doi.org/10.21831/jpipfip.V13i1.29662>.

strategi yang sesuai, serta memanfaatkan berbagai sumber daya untuk mencapai tujuan tersebut. Pembelajaran yang mendorong kemandirian tidak hanya meningkatkan keterampilan berpikir, tetapi juga menumbuhkan rasa percaya diri dan tanggung jawab pada siswa.⁷

Kemandirian belajar juga erat kaitannya dengan perkembangan kognitif. Siswa yang terbiasa dengan pembelajaran mandiri cenderung memiliki kemampuan berpikir kritis dan analitis yang lebih baik. Mereka lebih mampu memahami konsep, menarik kesimpulan, dan menerapkan pengetahuan dalam berbagai situasi.⁸ Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang mampu mendukung proses berpikir dan membantu siswa dalam mengorganisasi pengetahuan, khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila.

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa tingkat kemandirian belajar di kalangan siswa sekolah dasar masih relatif rendah. Hal ini dapat dilihat dari perilaku siswa yang masih mencontek jawaban saat mengerjakan tugas individu, menunggu teman-temannya selesai mengerjakan tugas sebelum memulai tugas mereka sendiri, dan bergantung pada guru sebagai satu-satunya sumber belajar meskipun buku teks tersedia. Kondisi ini menunjukkan bahwa keterampilan belajar mandiri siswa belum berkembang secara optimal.

Hasil pengamatan di MI Negeri 1 Yogyakarta menunjukkan bahwa tingkat kemandirian belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila masih relatif rendah. Hal ini terlihat dari beberapa perilaku siswa, seperti menyalin jawaban saat mengerjakan tugas individu, menunggu teman sekelas selesai mengerjakan tugasnya sebelum mulai, mengandalkan guru sebagai satu-satunya sumber pembelajaran, kurang memiliki inisiatif untuk bertanya atau mencari informasi secara mandiri, serta kurang mampu menyelesaikan tugas tanpa

⁷ Heltaria Siagian, Jontra Jusat Pangaribuan, And Patri Janson Silaban, "Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 4, No. 4 (October 17, 2020): 1363–69, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.528>.

⁸ Renilda Ririn Et Al., "Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Dan Kemandirian Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Problem Solving," *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika* 3, No. 1 (2021): 1, <https://doi.org/10.33365/jm.v3i1.772>.

bantuan orang lain. Situasi ini menunjukkan bahwa siswa belum mampu mengelola proses belajar mereka secara mandiri.

Rendahnya tingkat kemandirian belajar ini dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang masih belum optimal dalam mendorong keterlibatan siswa. Pembelajaran yang masih berpusat pada guru menyebabkan siswa hanya menerima informasi daripada memprosesnya sendiri.⁹ Selain itu, siswa belum terbiasa mengorganisasikan pengetahuan mereka dan menghubungkan materi yang dipelajari dengan pengalaman sebelumnya. Hal ini mengakibatkan kurangnya kedalaman pemahaman siswa dan berujung pada rendahnya tingkat kemandirian belajar.

Menurut teori yang diajukan oleh Jean Piaget, siswa berusia 7–11 tahun dikategorikan berada pada tahap operasional konkret, yaitu fase perkembangan kognitif di mana kemampuan berpikir logis tentang objek nyata mulai berkembang dan pengetahuan dapat diorganisasikan secara lebih sistematis.¹⁰ Periode ini dikategorikan sebagai periode penting dalam perkembangan belajar mandiri, karena pada fase ini, siswa mulai mengembangkan kebiasaan belajar sederhana, menyelesaikan tugas tanpa pengawasan intensif, dan mencari bantuan secara mandiri ketika menghadapi kesulitan.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa model pembelajaran *Advance Organizer* berpengaruh positif terhadap berbagai aspek pembelajaran, seperti pemahaman, hasil belajar, aktivitas, dan motivasi siswa. Namun, penelitian tersebut umumnya masih berfokus pada aspek kognitif dan belum secara khusus mengkaji kemandirian belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan pada fokus kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila.

⁹ Alvi Rahman et al., “Pendekatan Guru Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar,” *Journal Educational Research and Development* | E-ISSN : 3063-9158 1, no. 2 (2024): 229–33, <https://doi.org/10.62379/jerd.v1i2.135>.

¹⁰ Ahsanul Huda Susanto Et Al., “Optimalisasi Pembelajaran Anak Usia Sekolah Dasar Melalui Pemahaman Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget,” *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9, No. 04 (2024): 689–706, <https://doi.org/10.23969/Jp.V9i4.17102>.

Permasalahan tersebut menunjukkan perlunya suatu model pembelajaran yang tidak hanya melibatkan siswa secara aktif, tetapi juga mampu meningkatkan kemandirian belajar mereka. Salah satu model tersebut adalah model pembelajaran *Advance Organizer*. Model ini menekankan penyediaan gambaran awal atau kerangka konseptual sebelum pembelajaran dimulai, sehingga membantu siswa memahami arah pembelajaran dan mendorong mereka untuk belajar secara lebih mandiri.¹¹

Dalam konteks Pendidikan Pancasila, model *Advance Organizer* dipandang tepat karena materi yang diajarkan bersifat konseptual dan membutuhkan pemahaman yang mendalam. Siswa tidak hanya dituntut untuk menghafal, tetapi juga memahami, memikirkan, dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, penggunaan model ini diharapkan dapat membantu meningkatkan pembelajaran mandiri siswa.

Pemilihan mata pelajaran Pendidikan Pancasila dalam penelitian ini didasarkan pada karakteristiknya, yang tidak hanya menekankan aspek kognitif tetapi juga pengembangan sikap, nilai, dan karakter siswa. Pembelajaran Pendidikan Pancasila menuntut siswa untuk aktif, berpikir kritis, dan mampu mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari. Maka dari itu, kemandirian belajar merupakan aspek krusial dalam mendukung keberhasilan pembelajaran pada mata pelajaran ini.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa rendahnya tingkat kemandirian belajar siswa memerlukan solusi melalui penerapan model pembelajaran yang tepat. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menerapkan model pembelajaran *Advance Organizer* sebagai upaya untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

Dengan demikian, penelitian ini yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Advance Organizer* terhadap Kemandirian Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas III B MI Negeri 1**

¹¹ Rima Melati Et Al., “Penerapan Model Pembelajaran Pemandu Awal (*Advande Organizer*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sd Negeri 13 Lembah Malintang,” *Edu Research* 5, No. 4 (2024): 148–54, <https://doi.org/10.47827/er.V5i4.233>.

Yogyakarta”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan sejauh mana penerapan model pembelajaran *Advance Organizer* mempengaruhi tingkat kemandirian belajar siswa. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan model pembelajaran Pendidikan Pancasila yang relevan, bermakna, dan berorientasi pada kebutuhan siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, perumusan masalah yang akan diteliti dirancang sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh pada penerapan model pembelajaran *Advance Organizer* terhadap kemandirian belajar pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas III B MI Negeri 1 Yogyakarta?
2. Seberapa besar pengaruh ada penerapan model pembelajaran *Advance Organizer* terhadap kemandirian belajar pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas III B MI Negeri 1 Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pada penerapan model pembelajaran *Advance Organizer* terhadap kemandirian belajar pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas III B MI Negeri 1 Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pada penerapan model pembelajaran *Advance Organizer* terhadap kemandirian belajar pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas III B MI Negeri 1 Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk memperluas pemahaman dan penelitian ilmiah dengan menyediakan bukti empiris mengenai dampak penerapan model pembelajaran *Advance Organizer* terhadap kemandirian belajar siswa. Secara spesifik, penelitian ini bertujuan

untuk memberikan pemahaman tentang bagaimana penggunaan model *Advance Organizer* dalam Pendidikan Pancasila dapat berkontribusi dalam mendukung dan meningkatkan kemandirian belajar siswa.

b. Kegunaan Praktis

1) Bagi Pengembang Ilmu

Melalui penelitian ini, diharapkan terdapat kontribusi akademik bagi pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam aspek penerapan model *Advance Organizer* dan kemandirian belajar siswa, serta memperkuat landasan teoretis mengenai hubungan antara keduanya.

2) Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan atau bahan pertimbangan bagi peneliti lain yang berminat mengkaji lebih lanjut mengenai kemandirian belajar maupun model pembelajaran, baik dengan pendekatan, metode, maupun subjek penelitian yang berbeda.

3) Bagi Penulis

Penelitian ini bisa bermanfaat untuk memperluas pemahaman tentang model *Advance Organizer* dan konsep kemandirian belajar, sekaligus mengembangkan keterampilan dalam melaksanakan penelitian ilmiah secara sistematis.

BAB V

KESIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *Advance Organizer* berpengaruh signifikan terhadap kemandirian belajar siswa kelas III B MI Negeri 1 Yogyakarta pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Hal ini dibuktikan melalui uji *Independent Samples T-Test* dengan nilai signifikansi (*2-tailed*) sebesar $0,002 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Selain itu, rata-rata skor kemandirian belajar siswa pada kelas eksperimen (12,07) lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol (10,64), dengan selisih 1,43. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan model *Advance Organizer* lebih berpengaruh dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa dibandingkan pembelajaran konvensional.
2. Besarnya pengaruh model pembelajaran *Advance Organizer* terhadap kemandirian belajar siswa ditunjukkan melalui hasil perhitungan *effect size (Cohen's d)* sebesar 0,88, yang termasuk dalam kategori besar ($\geq 0,80$). Nilai tersebut menunjukkan bahwa pengaruh yang diberikan berada pada tingkat yang kuat dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa. Dengan demikian, penerapan model *Advance Organizer* memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap peningkatan kemandirian belajar, sehingga perbedaan yang terjadi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak hanya signifikan secara statistik, tetapi juga memiliki makna praktis yang kuat dalam pembelajaran.

Temuan ini didukung oleh hasil pengamatan selama proses pembelajaran, yang menunjukkan bahwa dari enam indikator kemandirian belajar, terdapat empat indikator yang berkembang, yaitu motivasi dan kemauan belajar, inisiatif dalam belajar, ketekunan dan tanggung jawab, serta kemampuan memantau dan mengevaluasi hasil belajar meskipun masih dalam tahap

terbimbing. Hal ini memperkuat bahwa penerapan model *Advance Organizer* berkontribusi dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Penerapan model pembelajaran *Advance Organizer* dalam penelitian ini hanya dilakukan dalam tiga kali pertemuan. Jangka waktu yang relatif singkat menyebabkan proses pembentukan kemandirian belajar siswa belum dapat berkembang secara optimal pada seluruh indikator yang diteliti.
2. Pengukuran kemandirian belajar dilakukan melalui angket, sehingga data yang diperoleh sangat bergantung pada kejujuran dan persepsi siswa dalam menjawab pertanyaan. Selain itu, perbedaan tingkat kemandirian belajar antar siswa turut memengaruhi variasi respons terhadap penerapan model pembelajaran *Advance Organizer*.
3. Dari enam indikator kemandirian belajar yang diteliti, terdapat dua indikator yang belum mencapai peningkatan secara optimal, yaitu kemampuan merencanakan dan mengatur strategi belajar serta kemampuan mengelola waktu dan lingkungan belajar. Kondisi ini diduga karena siswa masih berada pada tahap pembiasaan dalam belajar mandiri dan belum sepenuhnya terbiasa mengatur proses belajarnya sendiri. Selain itu, siswa masih memerlukan arahan guru dalam menentukan langkah belajar, sehingga kemampuan dalam perencanaan dan pengelolaan belajar belum berkembang secara optimal.

C. Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian ini, disarankan agar penerapan model pembelajaran *Advance Organizer* dilakukan dalam jumlah pertemuan yang lebih banyak atau dalam jangka waktu yang lebih panjang, sehingga kemandirian belajar siswa, terutama pada aspek perencanaan belajar serta pengelolaan waktu dan lingkungan belajar, dapat berkembang secara optimal. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan menggunakan instrumen yang lebih beragam, seperti observasi atau wawancara sebagai pelengkap angket, agar data yang diperoleh lebih akurat dan mampu

menggambarkan kondisi kemandirian belajar siswa secara menyeluruh. Di samping itu, perbedaan karakteristik siswa juga perlu diperhatikan karena dapat memengaruhi tingkat kemandirian belajar, sehingga penelitian selanjutnya diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kemandirian belajar siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Dr Karimuddin, S. Hi, Misbahul Jannah, Et Al. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. n.d.
- Anugrah, Anugrah, And Rahmat Rahmat. “Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Kurikulum Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (Ppkn).” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (Jppi)* 4, No. 1 (2024): 22–34. <https://doi.org/10.53299/jppi.v4i1.403>.
- Ardiansyah, Risnita, And M. Syahran Jailani. “Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif.” *Jurnal Ihsan : Jurnal Pendidikan Islam* 1, No. 2 (2023): 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.
- “Buku Statistik Pendidikan.” n.d. Accessed February 18, 2026. <http://repository.uinsu.ac.id/3586/1/7.%20buku%20statistik%20pendidikan.pdf>.
- Dewi, Ressi Kartika, Kamala Rahayu Candra Sary, And Hani Hanifah. *Pendidikan Pancasila Kelas Iii Sd/Mi*. n.d.
- Dwinata, Anggara, Noer Af’idah, And Fannidya Hamdani Zeho. “Penerapan Model Pembelajaran Advance Organizer Terhadap Hasil Belajar Materi Sistem Reproduksi Manusia Siswa Kelas Vi Sekolah Dasar.” *Tanggap : Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Dasar* 6, No. 1 (2025): 13–20. <https://doi.org/10.55933/tjripd.v6i1.893>.
- Joyce, Bruce, And Marsha Weil. *Models Of Teaching*. 5th Ed. Prentice-Hall Of India Private Limited, 2003.
- Judrah, Muh, And Laeli Qadrianti. *Peningkatan Nilai Kemandirian Peserta Didik Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Advance Organizer Pada Mata Pelajaran Pai Kelas Xi Ips 2 Di Sma Negeri 9 Kabupaten Sinjai*. 11, No. 2 (2019).
- Khairunnisa, Khairunnisa, Fenty Fitriani Sari, Mega Anggelena, Deka Agustina, And Euis Nursu’adah. “Penggunaan Effect Size Sebagai Mediasi Dalam Koreksi Efek Suatu Penelitian.” *Jurnal Pendidikan Matematika (Judika Education)* 5, No. 2 (2022): 138–51. <https://doi.org/10.31539/judika.v5i2.4802>.
- Kotrlik, Joe W., Heather A. Williams, And M. Khata Jabor. “Reporting And Interpreting Effect Size In Quantitative Agricultural Education Research.” *Journal Of Agricultural Education* 52, No. 1 (2011): 132–42. <https://doi.org/10.5032/jae.2011.01132>.
- Letasado, Muhamad Rusadi, Ida Bagus Putrayasa, And I. Nyoman Sudiana. “Pengaruh Model Advance Organizer Berpendekatan Whole Language

- Berbantuan Media Cerita Bergambar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Di Sd.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti* 11, No. 2 (2024): 601–14. <https://doi.org/10.38048/Jipcb.V11i2.3078>.
- Margareza, Sulis, Diana Pramesti, And Eka Wahyuningsih. “Pengaruh Model Advance Organizer Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Materi Norma Dalam Kehidupanku Kelas V Sekolah Dasar.” *Didaktik : Jurnal Ilmiah Pgsd Stkip Subang* 11, No. 04 (2025): 258–67. <https://doi.org/10.36989/Didaktik.V11i04.8647>.
- Matondang, Zulkifli. *Validitas Dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian*. 2009.
- Matra, Eka, M. Rizki Lazuardi, Yogi Kurniadi, And Lidus Yardi. *Reliabilitas Alat Ukur, Jenis-Jenis Dan Faktor- Faktor Yang Mempengaruhinya*. n.d.
- Mauludani, Muhamad Yusup. “Penerapan Media Pembelajaran Mobile Learning Pada Materi Pemasangan Unit Tata Udara Domestik.” Other, Universitas Pendidikan Indonesia, 2019. <http://repository.upi.edu>.
- Mawarni, Dinda Putri. *Pengaruh Penggunaan Model Advance Organizer Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru*. n.d.
- Melati, Rima, Parulian Siregar, And Lia Agustina Damanik. “Penerapan Model Pembelajaran Pemandu Awal (Advande Organizer) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sd Negeri 13 Lembah Malintang.” *Edu Research* 5, No. 4 (2024): 148–54. <https://doi.org/10.47827/Jer.V5i4.233>.
- Najicha, Fatma Ulfatun, And Nasywa Raichanah. “Peran Pendidikan Pancasila Di Perguruan Tinggi Dalam Menghadapi Hoax.” *Jurnal Global Citizen : Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan* 12, No. 2 (2023): 122–28. <https://doi.org/10.33061/Jgz.V12i2.9940>.
- Nanggala, Agil. “Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Multikultural.” *Jurnal Soshum Insentif* 3, No. 2 (2020): 2. <https://doi.org/10.36787/Jsi.V3i2.354>.
- Nasution, Leni Masnidar. *Statistik Deskriptif*. 14, No. 1 (2017).
- Nurfadilah, Siti, And Dori Lukman Hakim. “Kemandirian Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran Matematika.” *Prosiding Sesiomadika* 2, No. 1e (2020). <https://journal.unsika.ac.id/index.php/sesiomadika/article/view/2990>.
- Nurhamidah, Siti, And Kun Nurachadijat. *Project Based Learning Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa | Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (Jiepp)*. n.d. Accessed April 2, 2026. <https://journal.ainarapress.org/index.php/jiepp/article/view/272>.

- “Pengaruh Pendidikan Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Divisi New Product Development (Npd) Pada Pt. Mayora Indah Tbk.” *Jurnal Ilmiah M-Progress* 10, No. 2 (2020). <https://doi.org/10.35968/M-Pu.V10i2.442>.
- “Peran Pendidikan Pancasila Sebagai Pembentuk Karakter Mahasiswa | Civic Education: Media Kajian Pancasila Dan Kewarganegaraan.” Accessed October 1, 2025. <https://ejournal.unima.ac.id/index.php/civic-edu/article/view/6165>.
- Purwaningsih, Arifah Yuli, And Herwin Herwin. “Pengaruh Regulasi Diri Dan Kedisiplinan Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan* 13, No. 1 (2020): 22–30. <https://doi.org/10.21831/jpipfip.V13i1.29662>.
- Rahmadhani, Riri, And Wahidah Fitriani. *Integrasi Model Pembelajaran Advance Organizer Dan Multiple Intelligence Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar*. 6, No. 2 (2024).
- Rahman, Alvi, Ahmad Suriansyah, Arta Mulya Budi Harsono, M. Ziyah Takhqi Arsyad, And Mubarak. “Pendekatan Guru Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar.” *Journal Educational Research And Development | E-Issn : 3063-9158* 1, No. 2 (2024): 229–33. <https://doi.org/10.62379/Jerd.V1i2.135>.
- Ririn, Renilda, Hedi Budiman, And Guntur Maulana Muhammad. “Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Dan Kemandirian Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Problem Solving.” *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika* 3, No. 1 (2021): 1. <https://doi.org/10.33365/Jm.V3i1.772>.
- Saat, Sulaiman, And Sitti Mania. *Pengantar Metodologi Penelitian Praktis Bagi Penulis Pemula*. n.d.
- Siagian, Heltaria, Jontra Jusat Pangaribuan, And Patri Janson Silaban. “Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 4, No. 4 (2020): 1363–69. <https://doi.org/10.31004/basicedu.V4i4.528>.
- Subhaktiyasa, Putu Gede. “Menentukan Populasi Dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif.” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, No. 4 (2024): 2721–31. <https://doi.org/10.29303/jipp.V9i4.2657>.
- Suciono, Wira. *Berpikir Kritis (Tinjauan Melalui Kemandirian Belajar, Kemampuan Akademik Dan Efikasi Diri)*. Penerbit Adab, 2021.
- Sudirman, Jalan Jenderal. *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi*. n.d.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. n.d.
- Suriani, Nidia, Risnita, And M. Syahrani Jailani. “Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan.” *Jurnal Ihsan : Jurnal Pendidikan Islam* 1, No. 2 (2023): 24–36. <https://doi.org/10.61104/Ihsan.V1i2.55>.
- Susanto, Ahsanul Huda, Murfiah Dewi Wulandari, And Darsinah. “Optimalisasi Pembelajaran Anak Usia Sekolah Dasar Melalui Pemahaman Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget.” *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9, No. 04 (2024): 689–706. <https://doi.org/10.23969/Jp.V9i4.17102>.
- Tarigan, Brama Prameswara, And Fatma Ulfatun Najicha. “Pendidikan Pancasila Sebagai Upaya Membentuk Karakter Milenial Yang Bertanggung Jawab.” *Borneo Law Review* 7, No. 1 (2023): 37–51. <https://doi.org/10.35334/Bolrev.V7i1.4190>.
- Waman, Yulianti, And Dinie Anggraeni Dewi. “Penanaman Nilai Toleransi Dan Keberagaman Suku Bangsa Siswa Sekolah Dasar Melalui Pendidikan Kewarganegaraan.” *Edukasi Tematik: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 2, No. 1 (2021): 1. <https://doi.org/10.59632/Edukasitematik.V2i1.83>.
- Widiyanto, Mikha Agus. *Statistika Terapan*. Elex Media Komputindo, 2013.
- Yam, Jim Hoy, And Ruhiyat Taufik. “Hipotesis Penelitian Kuantitatif.” *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi* 3, No. 2 (2021): 2. <https://doi.org/10.33592/Perspektif.V3i2.1540>.